

## Peningkatan Motivasi Belajar melalui Kegiatan Bimbingan Gratis di Desa Tulangan untuk Mencapai SDG's Poin ke-4 Pendidikan Berkualitas

Nur Afia<sup>1</sup>, Laily Muzdalifah<sup>2\*</sup>, Nuzula Firdausi<sup>1</sup>, Tiya Wigati<sup>3</sup>, Doa Gadis Kristina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Pada prakarsa bimbingan belajar, kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Balai Desa Tulangan adalah tempat berlangsungnya bimbingan belajar. Materi tersedia dari TK hingga SMP, dan materi disesuaikan dengan kebutuhan anak. Pelaksanaan untuk sesi bimbingan belajar adalah Senin sampai Kamis dari pukul 18:00 sampai 19:00 WIB. Guru (tutor) membimbing dan menginstruksikan siswa saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR), serta mengajarkan mereka tentang konsep yang mungkin belum sepenuhnya mereka pahami selama pengajaran di kelas. Semua mata pelajaran dan tingkat kelas tercakup dalam bimbel ini, kecuali mata pelajaran bahasa Inggris tingkat sekolah menengah pertama. Tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penilaian kegiatan, dan penyusunan laporan membentuk kegiatan bimbingan belajar ini. Luaran dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah sejauh mana kepuasan orang tua atau wali terhadap peningkatan prestasi akademik anaknya di sekolah setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbingan belajar, anak-anak merasa lebih termotivasi untuk mengerjakan tugas sekolah (PR) dengan baik, dan tidak ada tugas yang diabaikan karena ada seorang guru (tutor) yang membimbing mereka. Pengulangan materi yang diajarkan oleh tutor sepulang sekolah juga membantu siswa lebih memahami materi yang mereka pelajari di kelas, dan siswa serta lulusan baru dapat menggunakan waktu luang mereka di sore hari untuk terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti aktif mengajar di kelas.

### Kata kunci

Bimbingan belajar; Pendidikan; Pengabdian masyarakat

### Abstract

*The tutoring initiative, this community service activity, seeks to improve the quality of education. The Tulangan Village Hall is the place for tutoring to take place. Materials are available from Kindergarten to Middle School and tailored to children's needs. Implementation for tutoring sessions is Monday to Thursday from 18:00 to 19:00 WIB. The teacher (tutor) guides and instructs students when doing homework (PR) and*

### Korespondensi

Laily Muzdalifah

lailymuzdalifah.fe.unusida@gmail.com

*teaches them about concepts they may need help understanding during class teaching. All subjects and class levels are covered in this tutoring, except for junior high school-level English subjects. The stages of planning, implementing activities, evaluating activities, and compiling reports form this tutoring activity. The output of this tutoring activity is the extent to which parents or guardians are satisfied with the increase in their child's academic achievement at school after participating in this tutoring activity. This is because after attending tutoring, children feel more motivated to do their schoolwork (homework) well, and no assignments are neglected because there is a teacher (tutor) who guides them. Repetition of the material taught by tutors after school also helps students better understand the material they are learning in class, and students and recent graduates can use their free time in the afternoon to engage in activities that benefit society, such as actively teaching in class.*

### **Keywords**

*Community service; Education; Tutoring*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan akselerasi untuk mencapai kesejahteraan pribadi dan peradaban bangsa. Bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan pedoman yang sangat penting (H., 2020). Individu membutuhkan pendidikan untuk mencapai kesejahteraan sosialnya. Peningkatan kemungkinan bagi setiap orang untuk mengejar pendidikan seumur hidup dan memastikan pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil tercantum dalam Sustainable Development Goals atau SDG's pada tujuan ke-4 pendidikan bermutu. Pendidikan nasional berperan guna mencerdaskan kehidupan dan peradaban bangsa dengan meningkatkan keahlian dan sifat yang pada insan nusantara yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga sebagai salah satu arah utama pembangunan pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam penerapan misi Nawacita serta Visi Indonesia 2045 (Agustina *et al.*, 2020). Salah Satu upaya dalam meningkatkan pendidikan yaitu melalui kegiatan bimbingan belajar.

Bimbingan belajar didefinisikan sebagai sarana dalam menentukan metode pembelajaran yang terbaik, dalam memilih program studi yang dapat diterima, dan dalam mengatasi tantangan yang muncul terkait dengan standar pembelajaran di lembaga pendidikan. Sesuai dengan penjelasan yang diberikan di atas, bimbingan belajar adalah dukungan yang diberikan kepada siswa untuk membantu mereka mengatasi tantangan belajar sehingga mereka dapat mencapai kesuksesan (El Fiah and Purbaya, 2017). Belajar di luar kelas memiliki dampak yang signifikan dan mempengaruhi motivasi siswa, bimbingan belajar sangat penting untuk perkembangan belajar anak (Prasetya *et al.*, 2019). Para guru pembimbing berupaya untuk memfasilitasi agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan sampai pada tujuan yang diharapkan (Sormin, Azizah Sormin and Rahma Yanti Sormin, 2021).

Kecamatan Tulangan secara administratif wilayah meliputi atas 22 desa yang terdiri dari Gelang, Grabagan, Grintig, Grogol, Janti, Jiken, Kejaksen, Kebaron, Kedondong, Kemantren, Kenongo, Kepadangan, Kepatih, Kepuhkemiri, Medalem, Modong, Pangkemiri, Singopadu, Sudimoro, Tlasi, dan Tulangan (Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil, 2021). Kecamatan Tulangan adalah salah satu wilayah di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Jumlah SD yang berada di Kecamatan Tulangan adalah sebanyak 35 sekolah (Data Pokok Pendidikan, 2021). Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menjunjung tinggi pendidikan. Pengetahuan dan segala wawasan dapat diperoleh di sekolah. Ada banyak sekolah yang berdiri di Indonesia, baik sekolah negeri maupun swasta (Yuliana, 2019). Indeks Pembangunan Pendidikan 2015 menempatkan Indonesia pada posisi 57 dari 115 negara. Laporan program pembangunan PBB tahun 2015 menempatkan Indonesia pada peringkat 110 dari 187 negara dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Kompasiana, 2020). Sebab, tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini terdapat di tangan mereka sebagai salah satu elemen generasi penerus bangsa Indonesia.

Hasil observasi di lapangan yaitu sebagian pekerja penduduk di Desa Tulangan ialah dibidang pertanian dan bercocok tanam. Siswa-siswa di Desa Tulangan ketika di wawancarai sebagian besar tidak mengikuti bimbingan belajar. Terdapat 15 anak yang mengikut bimb di Balai RT dan di Balai Desa Tulangan. Negara Republik Indonesia telah mencapai pendidikan umum bagi hampir semua anak di Indonesia (Kaluge, 2004). Namun, ada beberapa masalah dalam pendidikan yang akan dibahas untuk penelitian dan proyek perbaikan. Masalah penting adalah efektivitas dan

efisiensi pendidikan. Ada sebagian yang pernah mengikuti namun keluar karena permasalahan tertentu salah satunya ialah pembelajaran daring akibat Covid-19. Alasan lain ialah terhalang biaya untuk mengikuti bimbel.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan solusi mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah namun, menurut siswa-siswa yang mengikuti bimbingan belajar di Balai Desa Tulangan alasan tidak mengikuti bimbel karena pengalaman mereka mengikuti bimbel suasana yang tidak kondusif, terlalu banyak anak yang mengikuti bimbel maka sebuah kegiatan belajar mengajar kurang maksimal serta tidak meratanya pemahaman yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Napitupulu *et al.*, 2020; Firdaus *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa rebranding UMKM Desa Watugolong: meningkatkan *brand awareness* dari UMKM keripik gadung (Febrianti *et al.*, 2023), simpang *education* sebagai sarana peningkatan mutu pendidikan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo (Putri *et al.*, 2023), dan peningkatan pemahaman tema anggota tubuh dengan memanfaatkan media pembelajaran: studi kasus TK Dharma Wanita Persatuan di Sidoarjo (Ramjane *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait peningkatan motivasi belajar melalui kegiatan bimbingan gratis di desa tulangan untuk mencapai SDG's poin ke-4 pendidikan berkualitas belum banyak dilakukan.

Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan bagi anak-anak di Desa Tulangan dan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan nilai pendidikan pada anak. Untuk bersaing dengan anak-anak yang tinggal di daerah metropolitan, sivitas akademika UNUSIDA meningkatkan standar pendidikan untuk anak-anak usia sekolah di daerah pedesaan. Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas, maka dibentuk bimbingan belajar secara gratis (tanpa dikenakan biaya) bagi siswa-siswi di Desa Tulangan khususnya jenjang TK, SD, dan SMP. Adanya bimbingan belajar ini, selain pengetahuan siswa-siswi di Desa Tulangan akan bertambah luas dan juga mahasiswa maupun lulusan sarjana lebih bisa memanfaatkan waktu luangnya khususnya pada sore hari untuk membantu anak-anak usia sekolah dalam belajar.

## Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat peningkatan motivasi belajar melalui kegiatan bimbingan gratis di Desa Tulangan untuk mencapai SDG's poin ke-4 pendidikan berkualitas meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah siswa Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Desa Tulangan. Pengabdian masyarakat peningkatan motivasi belajar melalui kegiatan bimbingan gratis di Desa Tulangan untuk mencapai SDG's poin ke-4 pendidikan berkualitas ini dilaksanakan di Desa Tulangan Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 18 orang.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan selama seminggu 4 kali pada hari Senin-Kamis di Balai Desa Tulangan dan Balai RT 02 RW 03 Desa Tulangan pada pukul 18.00-19.00 WIB. Pada tahap pertama yakni tahap perencanaan, diperlukan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tulangan. Langkah awal yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan kepala daerah, perangkat desa, dan masyarakat. Pada pengabdian masyarakat ini, isu-isu di Desa Tulangan dianalisis dan diidentifikasi. Informasi tersebut kemudian digunakan untuk membuat jadwal yang tepat dan efisien. Tujuan dari kunjungan tersebut adalah untuk menjelaskan kronologi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, salah satunya adalah program bimbingan belajar yang memiliki persyaratan kelayakan bagi siswa yang saat ini terdaftar di sekolah dasar di tingkat TK, SD, dan SMP.

Pada tahap kedua yakni pelaksanaan, sesi bimbingan belajar dilakukan dalam suasana tatap muka yang menyenangkan dengan para siswa. Ada 2 teknis kegiatan pembelajaran: 1) di lokasi bimbingan belajar, sivitas akademika UNUSIDA melakukan persiapan seperti membersihkan ruangan atau venue, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan

perlengkapan keselamatan seperti masker, hand sanitizer, dan sabun cair. 2) Siswa yang menghadiri sesi les datang tepat waktu, berpakaian bagus, dalam kesehatan yang prima, dan mematuhi semua tindakan pencegahan keselamatan. Pada tahap ketiga yakni tahap pemantauan, monitoring atau penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program bimbingan belajar yang telah dilaksanakan oleh sivitas akademika UNUSIDA.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Permasalahan Pendidikan yang Dihadapi di Desa Tulangan

Selama pandemi covid-19 siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui daring (dalam jaringan) atau yang dikenal dengan sebutan *online*. Aplikasi yang biasanya digunakan oleh siswa dan guru ialah seperti Whatsapp, Youtube, Google meet, dan Google Classroom. Media Whatsapp digunakan guru dalam menyampaikan materi dan tugas-tugas sekolah. Media Google classroom digunakan untuk mengumpulkan dan membagikan materi dan tugas. Google meet digunakan guru dan siswa menjelaskan materi secara langsung melalui virtual. Penerapan kebijakan baru tersebut dinilai kurang efektif karena penyerapan pemahaman anak yang masih rendah. Ketidakefektifan itu dapat dilihat dari tingkat penyerapan anak dalam memahami sebuah materi. Sebagian siswa masih kesulitan dengan materi yang dipelajari dan diajarkan guru mereka disekolah.

Permasalahan pembelajaran daring muncul disebabkan karena kurangnya pemahaman teknologi baik orangtua maupun siswa. Banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas, sebagian siswa juga tidak mempunyai kuota internet. Sementara itu, siswa dan orang tua menganggap media WhatsApp lebih ramah pengguna. Kenyataannya siswa masih belum memahami materi yang dibahas dan kurang memperhatikan. Karena kebosanan mereka, siswa sering menggunakan *smartphone* mereka untuk bermain *game online* daripada belajar. Masalah yang kedua ialah menurut pengalaman beberapa anak yang mengikuti bimbel adalah jumlah anak yang mengikuti bimbel banyak yang menyebabkan tidak semua anak mendapatkan porsi yang sama dalam mendapatkan perhatian serta pemahaman terkait materi yang dipelajari.

Pada situasi ini, penting bagi orang tua untuk menyadari perlunya les privat dan pendampingan yang lebih luas, terutama untuk siswa sekolah dasar (SD). Tujuannya adalah untuk menjaga standar pendidikan anak-anak selama mereka bekerja. Penting untuk membuat berbagai langkah untuk memastikan bahwa anak-anak terus menerima pendidikan terbaik yang tersedia. Namun, mengingat tingginya biaya yang terlibat, beberapa orang tua tidak mampu dan akhirnya menyerah dengan keadaan ini. Alhasil, sivitas akademika UNUSIDA berinisiatif menawarkan arahan dan dukungan belajar.

### B. Solusi

Sivitas akademika UNUSIDA membuat salah satu program kerja yaitu "Pojok Pintar" bimbingan belajar. Tujuan dari dibentuknya bimbingan belajar "Pojok Pintar" yaitu untuk wadah meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Manfaat yang dapat diambil dari program bimbingan belajar "Pojok Pintar" ialah untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan bimbingan pendampingan belajar terhadap siswa yang mengalami kesulitan, menjadi jembatan bagi orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan menciptakan metode pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat lebih termotivasi untuk berprestasi. *Output* dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa, mengurangi kekhawatiran orang tua terhadap pendidikan anaknya, memberikan kemudahan bagi siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan di kelas, dan meningkatkan pemahaman penggunaan teknologi atau sistem pembelajaran *online*.

### C. Pelaksanaan Bimbingan Belajar

Pelaksanaan program kerja bimbingan belajar dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung yaitu selama bulan Agustus hingga September 2022. Terdapat 2 lokasi kegiatan yaitu di Balai Desa Tulangan dan Balai RT 02 RW 03. Program bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin s/d Kamis pada pukul 18.00 WIB s/d 19.00 WIB. Pengajar bimbel ialah dari sivitas akademika UNUSIDA.

Jumlah anak yang berhasil bergabung yaitu sebanyak 17 anak, diantaranya 4 anak kelas 5 SD, 1 anak TK, 3 anak kelas 3 SD, 2 anak kelas 2 SMP. Pada satu kegiatan ini biasanya sivitas akademika UNUSIDA membagi beberapa kelompok berdasarkan materi yang akan diajarkan dan kelas tertentu. Bagi kelas Sekolah Dasar biasanya didampingi oleh sivitas akademika UNUSIDA dari prodi Pendidikan Sekolah Dasar, untuk SMP mata pelajaran bahasa Inggris didampingi oleh sivitas akademika UNUSIDA dari prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Lalu untuk siswa yang memiliki pekerjaan rumah atau materi yang ingin dipelajari misalnya mata pelajaran TIK didampingi oleh sivitas akademika UNUSIDA dari prodi Teknik Informatika. Mata pelajaran yang diajarkan dalam bimbingan adalah semua mata pelajaran untuk jenjang TK dan SD, untuk SMP khusus Bahasa Inggris saja. Umumnya mata pelajaran yang dipelajari siswa tingkat sekolah dasar ialah buku Tematik dimana didalamnya terdapat pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar “Pojok Pintar”

Materi pembelajaran yang diajarkan menyesuaikan dengan kurikulum mereka yang diajarkan disekolah. Setiap anak membawa buku mata pelajaran yang akan dipelajari besok atau PR yang mereka dapat. Mereka biasanya membawa LKS dan Buku paket tema. Pada suatu pembelajaran digunakan sebuah metode. Metode diartikan sebagai suatu cara yang ditempuh seseorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diartikan sebagai cara menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan ialah metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab.

Penerapan metode ceramah memberikan penjelasan kepada siswa terkait materi yang belum dipahami. Metode diskusi digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa, siswa dapat mengajukan pertanyaan yang sudah dijelaskan tutor sebelumnya lalu akan didiskusikan bersama terkait materi yang belum jelas. Berdasarkan pengamatan dan hasil pelaksanaan, latihan ini memperkenalkan konsep-konsep baru kepada para peserta sekaligus meningkatkan keterampilan belajar mereka di bidang-bidang yang belum pernah mereka terima pengajaran tambahan, seperti bimbingan belajar gratis. Kemauan peserta untuk melihat kegiatan sampai akhir memastikan kegiatan yang dilakukan dapat terlaksana sesuai dengan peruntukannya. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dan terealisasikan.

Hasil dari bulan Agustus hingga September menunjukkan bahwa inisiatif bimbingan belajar gratis dapat berjalan sesuai jadwal. Hal ini didasari oleh betapa antusiasnya peserta mengikuti kegiatan dan memperhatikan informasi yang disampaikan. Karena itu, para peserta mendapatkan banyak motivasi dan pengetahuan tentang nilai pendidikan. Oleh karena itu, mempelajari sesuatu tidak cukup hanya di sekolah. Kita harus belajar dimanapun dan kapanpun kita bisa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa, motivasi mengikuti program bimbingan belajar ini adalah membuat mereka senang bisa bertemu dan berbincang dengan teman, merasa terbantu ketika mereka mengalami

kesulitan belajar dan mengerjakan soal, dan dapat menyelesaikan tugas sekolah mereka tepat waktu dengan nilai memuaskan.

### D. Meningkatnya Motivasi Belajar Siswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa sangat termotivasi untuk belajar, terbukti dengan kehadiran mereka. Siswa yang secara konsisten hadir dan memiliki kehadiran yang baik menunjukkan bahwa mereka sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa, motivasi mengikuti program bimbingan belajar ini adalah siswa merasa senang dapat bertemu dan berbincang dengan teman, merasa terbantu ketika mengalami kesulitan belajar dan menjawab pertanyaan, serta merasa mampu untuk menyelesaikan tugas sekolah mereka tepat waktu dengan nilai kelulusan.

NO	NAMA	KLS	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Rahma	5	P	v	v	v	a	v	v	v	v	a	v	v	v	v	a	v	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Intan	5	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Anisa	3	P	v	v	a	a	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Sherin	5	P	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Sheril	5	P	v	v	v	v	v	a	v	a	v	v	v	v	v	v	a	v	v	a	a	a	v	a	v	a	v
6	Naya	TK	P	v	v	v	v	v	v	v	a	v	a	v	v	a	v	v	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Abi	3	L	v	v	a	v	v	a	v	v	v	v	v	v	a	v	v	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Sani	3	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v
9	Aldi	3	L	v	v	v	a	v	v	v	a	v	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v	a	a	v	v	v	v
10	Wawa	7	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v	v	v	v	v
11	Dira	7	P	v	a	v	v	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v
12	Gisel	5	P	v	a	v	v	v	v	v	v	v	a	v	v	a	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Daffa	3	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Nafisha	3	P	v	v	v	v	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v	a	v	v	v	v	v
15	Iqbla	4	L	v	v	v	v	v	v	v	a	v	a	v	a	a	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Keterangan:																												
	v		Hadir																									
	a		Tidak hadir																									

Gambar 2. Daftar Kehadiran Siswa Bimbingan Belajar di Desa Tulangan

### Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu Desa Tulangan di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

### Kesimpulan

Masyarakat Desa Tulangan, khususnya siswa yang mendapatkan bimbingan belajar, merasakan manfaat dari program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNUSIDA dari bulan Agustus hingga September tahun 2022. Hasilnya prestasi akademik dan motivasi belajar siswa meningkat. Kegiatan bimbingan belajar ini berpengaruh pada kesenangan orang tua juga. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan program kerja bimbingan belajar di Desa Tulangan untuk anak-anak di Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mampu meningkatkan standar pengajaran dan meningkatkan motivasi siswa. Metode pembelajaran diskusi, ceramah, dan tanya jawab yang digunakan untuk melaksanakan program bimbingan belajar telah dilaksanakan dengan sukses dan lancar.

### Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Tulangan di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

## Daftar Pustaka

- Agustina, R. et al. (2020) *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Data Pokok Pendidikan (2021) *Data Sekolah, Data Pokok Pendidikan*. Available at: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/050208> (Accessed: 31 August 2022).
- Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil (2021) *Kode Pos Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tulangan, Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil*. Available at: [https://kodepos.nomor.net/\\_kodepos.php?\\_i=desa-kodepos&sby=010000&daerah=Kecamatan-Kab.-Sidoarjo&jobs=Tulangan](https://kodepos.nomor.net/_kodepos.php?_i=desa-kodepos&sby=010000&daerah=Kecamatan-Kab.-Sidoarjo&jobs=Tulangan) (Accessed: 31 August 2022).
- FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.
- Febrianti, D. et al. (2023) 'Rebranding UMKM Desa Watugolong: Meningkatkan Brand Awareness dari UMKM Keripik Gadung', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.735>.
- El Fiah, R. and Purbaya, A.P. (2017) 'Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016', *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), pp. 171–184. Available at: <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>.
- Firdaus, M. et al. (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.
- H., V. V. (2020) 'Social Responsibility of Students: The Role and Importance of Education', *J. Nat. Remedies*, 21(8), pp. 972–5547.
- Kaluge, L. (2004) 'The Quality Improvement of Primary Children Learning through a School-Based Programme in Indonesia'.
- Kompasiana (2020) *Pendidikan Inklusif Sebagai Langkah Dasar dalam Mencapai Sustainable Development di Indonesia*, Kompasiana. Available at: [https://www.kompasiana.com/aiswallace/5f0be1f6097f364e6e483572/pendidikan-inklusif-sebagai-langkah-dasar-dalam-mencapai-sustainable-development-di-indonesia?page=7&page\\_images=2](https://www.kompasiana.com/aiswallace/5f0be1f6097f364e6e483572/pendidikan-inklusif-sebagai-langkah-dasar-dalam-mencapai-sustainable-development-di-indonesia?page=7&page_images=2) (Accessed: 31 August 2022).
- Napitupulu, D. et al. (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Prasetya, I. et al. (2019) 'Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar', *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>.
- Putri, O.I.N. et al. (2023) 'Simpang Education sebagai Sarana Peningkatan Mutu Pendidikan bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.746>.
- Ramjane, K.U. et al. (2023) 'Peningkatan Pemahaman Tema Anggota Tubuh dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran: Studi Kasus TK Dharma Wanita Persatuan di Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.747>.
- Sormin, D., Azizah Sormin, M. and Rahma Yanti Sormin, M. (2021) 'Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan', *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), p. 313. Available at: <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.313-316>.

Yuliana, D. (2019) 'Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Gebangan', *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.31100/matappa.v2i1.287>.